

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kemakmuran sebagai kedamaian, kebahagiaan dan kesehatan. Kehidupan yang sejahtera ditandai dengan kondisi yang lebih baik, lingkungan yang lebih hijau, dan lebih sedikit penyakit menular. Namun, premi asuransi nasional berbeda-beda tergantung wilayahnya. Kesenjangan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perbedaan pendapatan rumah tangga. Kemiskinan, lokasi, globalisasi, kurangnya kesempatan kerja, penyebaran populasi dan faktor-faktor lain dapat berkontribusi terhadap hal ini. Kesejahteraan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan keseluruhan kualitas hidup suatu masyarakat atau individu di suatu tempat tertentu dari waktu ke waktu. Kebahagiaan merupakan konsep relatif yang ditentukan oleh tingkat kebahagiaan seseorang. (Perdana Menteri, Unun Raudlotul Janah, 2023).

Kemakmuran, keamanan, kemakmuran. Oleh karena itu, kekayaan mencakup keselamatan, keamanan, dan kemakmuran. Kesejahteraan terkait pekerjaan mengacu pada kepuasan kebutuhan dan persyaratan fisik dan psikologis individu yang secara langsung atau tidak langsung dapat meningkatkan produktivitas di lingkungan kerja atau tempat kerja yang aman dan sehat, terlepas dari hubungan kerja. Kebahagiaan dapat diukur dalam banyak aspek kehidupan. Kebahagiaan dapat diukur dalam banyak aspek kehidupan.

- a. Pertimbangkan aspek penting terkait kualitas hidup, seperti kesehatan dangizi.
- b. Pertimbangkan kesehatan fisik dan lingkungan alami Anda saat menilaikualitas hidup Anda.
- c. Kami mempertimbangkan kualitas hidup dari sudut pandang spiritual, termasuk institusi pendidikan dan lingkungan budaya.

- d. Prioritaskan kualitas kehidupan spiritual Anda, termasuk moralitas, etika, dan keharmonisan.

## 2. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi di mana kebutuhan dasar individu dan keluarga dalam masyarakat terpenuhi dengan baik, baik dari segi ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan sosial. (Wulandari, 2019). Kesejahteraan ini mencakup akses yang memadai terhadap makanan, perumahan, pelayanan kesehatan, pendidikan, pekerjaan yang layak, serta lingkungan hidup yang bersih dan aman. Pemerintah sering kali berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kebijakan dan program sosial yang dirancang untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan layanan publik, dan mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Kesejahteraan sangat berpengaruh terhadap pelaku usaha rumahan itu sendiri. Kesejahteraan adalah kondisi yang menunjukkan keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. (Nasution et al., 2023)

Salah satu indikator utama dari kesejahteraan masyarakat adalah tingkat kemiskinan dan kesenjangan sosial. Kesejahteraan yang tinggi ditandai dengan rendahnya tingkat kemiskinan dan kesenjangan pendapatan yang minimal. Pemerataan distribusi sumber daya ekonomi dan kesempatan kerja menjadi kunci dalam mencapai kesejahteraan ini. Program-program bantuan sosial, seperti subsidi pangan, pendidikan gratis, dan asuransi kesehatan, sangat penting untuk membantu masyarakat kurang mampu dan memastikan bahwa mereka juga memiliki kesempatan yang sama untuk meraih kesejahteraan.

Selain faktor ekonomi, aspek non-ekonomi seperti kesehatan mental, keamanan, dan partisipasi sosial juga sangat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan yang holistik tidak hanya dilihat dari sisi material, tetapi juga dari kesejahteraan emosional dan sosial. Masyarakat yang sejahtera adalah masyarakat yang memiliki hubungan sosial yang kuat, rasa aman, dan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan politik.

Dengan demikian, upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat harus mencakup pendekatan yang komprehensif, melibatkan berbagai sektor, dan mempertimbangkan berbagai dimensi kesejahteraan.

Kesejahteraan merupakan salah satu nilai yang ditekankan Rahman Lil Alamin dalam Islam. Namun kemakmuran yang disebutkan dalam Al-Qur'an hadir dengan syarat-syarat tertentu. Ketika manusia menaati perintah Tuhan dan menaati apa yang dilarang Tuhan, mereka sejahtera. Ayat-ayat Alquran yang menjelaskan kesejahteraan banyak membahas permasalahan ekonomi baik secara langsung (eksplisit) maupun tidak langsung (implisit) (Tshabit, 2019: 6-7).

﴿ يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذَا نِقْمٍ ﴾

**Artinya:** Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih. (Q.S At-Taubah 34).

Salah satu tantangan dalam pengembangan model bisnis berkelanjutan bagi usaha industri rumahan di Desa Baru dengan pendekatan maqasid Syariah adalah kurangnya pemahaman dan penerapan prinsip maqashid syariah di kalangan pemangku kepentingan usaha rumahan. Perlindungan agama menekankan pentingnya menjaga keberagaman serta memastikan bahwa aktivitas bisnis sejalan dengan nilai-nilai islam. Keselamatan jiwa mencakup upaya untuk menjamin kesehatan dan keselamatan fisik dan mental individu dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman dan produk yang tidak menimbulkan kerugian bagi konsumen. (Pasaribu et al., 2024).

### 3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Konsep kebahagiaan dapat diartikan sinonim dengan konsep harkat dan martabat manusia. Martabat manusia diwujudkan melalui empat dimensi: (1) kesejahteraan, (2) keamanan, (3) identitas, dan (4). Sebuah ukuran kebebasan. Suatu ukuran kesejahteraan yang dapat digunakan, misalnya untuk menentukan tingkat kesejahteraan seseorang. hujau. Kebebasan untuk memenuhi kebutuhan kesejahteraan, keamanan, identitas dan kesejahteraan mereka. Melanjutkan:

- a. Kualitas hidup dari sudut pandang material, seperti kualitas makanan dan perumahan.
- b. Kualitas hidup dari sudut pandang fisik, termasuk lingkungan alam dan kesehatan fisik.
- c. Misalnya kualitas hidup dari sudut pandang spiritual. hujau. Lingkungan budaya, lembaga pendidikan, dll. (Ochtriawan dkk., 2021).

Kesejahteraan adalah keadaan terpenuhinya seluruh kebutuhan jasmani dan rohani suatu keluarga sesuai dengan taraf penghidupannya. Ada beberapa metrik yang dapat digunakan untuk mengukur. Kebahagiaan manusia meliputi:

- a. Pendapatan merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan. Pendapatan ini merupakan total pendapatan tunai yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode (tahun) tertentu. Sumber pendapatan meliputi pekerjaan, real estate (sewa, bunga, dividen, dll), dan izin pemerintah.
- b. Perumahan, perumahan, dan keberadaan rumah untuk ditinggali merupakan kebutuhan dasar manusia, dan hal ini menjadi landasan strategi home education untuk meningkatkan kualitas talenta masa depan. Perumahan juga merupakan elemen penting dari kesehatan masyarakat, dan rumah yang sehat dan nyaman membantu menjaga kesehatan semua penghuninya.
- c. Pendidikan, pendidikan adalah hak asasi manusia. Setiap warga negara berhak atas proses pembelajaran yang akan membantunya mewujudkan potensi dirinya secara maksimal. Seluruh penduduk Indonesia berhak

memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai minat dan kemampuannya, tanpa memandang tingkat ekonomi, status sosial, ras, agama, atau wilayah geografis.

- d. Kesehatan dan kesejahteraan merupakan indikator kesejahteraan masyarakat dan keberhasilan upaya pembangunan. (Salman Al Farisi, 2022:79-80).

#### **4. Aspek dan ruang lingkup kesejahteraan masyarakat**

Ada banyak faktor yang berkontribusi terhadap kesehatan masyarakat. Meskipun terdapat akses terhadap listrik, ada sejumlah faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, termasuk lingkungan dan akses terhadap air bersih.

- a. Kesehatan Infrastruktur Secara Keseluruhan
- b. Tingkat pendapatan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kebahagiaan masyarakat. (Maya Sari, 2019).

Hal ini dibagi ke dalam kategori berikut:

- a. Kemakmuran finansial. Kemakmuran finansial mengacu pada jumlah investasi keuangan yang dilakukan suatu rumah tangga. Pendapatan, aset keluarga, dan pengeluaran semuanya diperiksa sebagai masukan.
- b. Asuransi sosial. Tergantung pada sifat asuransi sosial, asuransi tersebut mungkin gratis atau asuransi sosial. Menghargai pendampingan sangat penting bagi pembangunan manusia karena memungkinkan orang melakukan pekerjaan terbaik mereka dan menjadi kreatif, produktif, terampil dan optimis. Sementara itu, dukungan sosial diketahui berperan penting terhadap kesejahteraan ibu yang menikah, termasuk ibu hamil.
- c. Kesejahteraan rohani. Kesejahteraan psikologis adalah fenomena kompleks yang berkaitan dengan fungsi emosional dan kepuasan hidup. Kesejahteraan psikologis sering kali diperiksa bersama dengan ciri-ciri lain seperti suasana hati, kecemasan, kesedihan, dan harga diri (Astuti, 2019).

## 5. Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam

### 1. Konsep Islam tentang kesejahteraan

Kehadiran Islam di Jazirah Arab mengubah status kekayaan masyarakat Arab yang sebelumnya sangat timpang. Sebagian besar kekayaan dipegang oleh sekelompok kecil bangsawan Arab, namun setelah Islam, kekayaan didistribusikan secara lebih merata. Islam lahir dengan segala konsep sosial. Oleh karena itu, konsep kesejahteraan Islam dapat dibagi menjadi tiga aspek.

#### 1. aspek pribadi

Ketika Allah menciptakan bumi, Dia benar-benar memberkahinya dan membekalinya beserta wilayahnya dengan makanan, rezeki, dan sumber kekayaan sesuai dengan kebutuhan hidup hamba-hamba-Nya agar mereka bisa merasa kaya dan bahagia. Saya melakukannya seperti ini:

Sebagaimana dijelaskan pada ayat tentang penghidupan (sumber penghidupan), dalam masyarakat Islam menjadi tugas setiap orang (manusia) dan dia mengupayakan sumber penghidupan tersebut.

#### 2. Faktor keluarga dan masyarakat

Menurut Al-Qur'an, ketakwaan dan Isaan (perbuatan baik) dalam masyarakat termasuk di antara nilai-nilai kemanusiaan dan ketuhanan, yang mencakup nilai-nilai kebaikan dan keutamaan yang lebih tinggi. Tidak ada keraguan tentang itu.

#### 3. Aspek Negara/Pemerintah

Dalam pemerintahan, Islam mewajibkan pemimpin pemerintahan untuk selalu mengupayakan kesejahteraan rakyat dengan tetap mengambil keputusan dan kebijakan sesuai aturan. (Wahhab, 2020).

Dalam konteks Perspektif ekonomi Islam hal ini dikaitkan dengan Maqashid al-Syariah yang berasal dari kata "Maqashid" dan "Syariah". Maqashid adalah jamak dari kata "maqashid" yang berarti hal-hal yang diinginkan dan dikehendaki. (Islam et al., 2022).

## 2. Kemakmuran Ekonomi Islam

Kebahagiaan dalam hidup dibagi menjadi dua kategori: kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan sosial. (1) Asuransi nasional meliputi perumahan, hubungan sosial, keselamatan, partisipasi sosial, kebudayaan, kesehatan, lingkungan hidup, dan keluarga. Sedangkan (2) kesejahteraan ekonomi meliputi faktor pendapatan dan pekerjaan. Dukungan sosial berfokus pada sumber daya keuangan dan bagaimana sumber daya tersebut digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pendapatan per kapita, daya beli, pertumbuhan konsumsi, total modal, pengeluaran, total tabungan, pengeluaran dan perdagangan merupakan indikator perubahan sosial ekonomi. Teori Pareto adalah istilah yang digunakan dalam teori mikroekonomi. Ini menggambarkan tiga tingkat kesejahteraan. Artinya, langkah pertama adalah Pareto optimal. Pada tingkat optimal Pareto, peningkatan kesejahteraan suatu individu atau kelompok pasti akan menurunkan kesejahteraan individu atau kelompok lainnya.

Kedua, Pareto tidak optimal. Pada kondisi non-Pareto optimal, kesejahteraan individu yang satu tidak mengurangi kesejahteraan individu yang lain. Ketiga, Pareto hebat. Dalam model dominan Pareto, peningkatan kesejahteraan seseorang tidak menurunkan kesejahteraan orang lain. Kebijakan publik tidak dapat tercapai jika kesejahteraan masyarakat mendekati optimalita Pareto. Sebaliknya, kata “bunga” sering digunakan untuk menggambarkan kekayaan dalam ekonomi Islam. Kata “bunga” berasal dari bahasa Arab “afarha yufrif” yang berarti kesuksesan, kejayaan dan kemenangan dalam hidup. Para melambangkan kehidupan yang mulia dan sukses di dunia dan akhirat. Kesejahteraan dapat dicapai dengan memenuhi kebutuhan manusia secara seimbang. Pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat mengarah pada apa yang disebut pembersihan. Pesan adalah segala bentuk peristiwa, baik materil maupun immateriil, yang mengangkat manusia sebagai makhluk unggul (Wahab, 2020).

## **B. industri rumah tangga**

### **1. Memahami Bisnis Rumahan**

Perekonomian rumah tangga adalah usaha komersial tidak terstruktur yang dijalankan oleh satu atau lebih anggota rumah tangga dan mempekerjakan hingga empat orang, termasuk mereka yang mengubah bahan mentah menjadi produk jadi atau setengah jadi. - Selesai. Memindahkan barang yang nilainya lebih rendah ke barang yang nilainya lebih tinggi untuk tujuan dijual atau ditukar dengan produk lain, jika risikonya ditanggung oleh anggota keluarga. Industri lokal sebagian besar dijalankan oleh ibu-ibu rumah tangga yang memproduksi makanan, minuman, dan kerajinan tangan. Semua makanan dan minuman yang dijual kepada konsumen harus memberikan informasi yang akurat. Informasi ini dicetak pada label kemasan makanan. Ini adalah informasi produk yang disediakan oleh perwakilan industri dalam negeri. (Suryadi, Rani, 2023).

Usaha rumahan (produksi rumahan) biasanya dijalankan oleh ibu-ibu rumah tangga untuk menjamin anggaran rumah tangga. Bisnis rumahan (layanan rumah tangga) menawarkan keuntungan karena tidak perlu menyewa rumah, menghemat uang, dapat bekerja dari rumah sambil membesarkan anak, dan memberi Anda lebih banyak waktu untuk dihabiskan bersama anak dan keluarga. Keuntungan lain menjalankan bisnis rumahan adalah pemilik bisnis sering kali mempekerjakan orang yang tidak bekerja penuh waktu, sehingga menghasilkan lebih banyak pendapatan tidak hanya bagi karyawan dan keluarganya, namun juga anggota keluarga lainnya. Kami dapat memberikan manfaat kepada masyarakat lokal dan masyarakat sekitar dengan lebih efisien dan lebih murah dibandingkan perusahaan besar. (Suryadi dan Rani, 2023: 50–54)

Usaha kecil menengah informal adalah usaha yang tidak terdaftar dan tidak mempunyai badan hukum. Petani, pedagang kaki lima, tukang kebun dan pemilik usaha kecil lainnya termasuk dalam kelompok ini. Namun, usaha kecil tradisional telah bertahan selama beberapa generasi dan ditentukan oleh operasi sederhana yang terkait dengan sumber daya kreatif dan budaya.



## **2. Ciri-ciri industri rumah tangga**

**a.** Modal kecil: Bisnis rumahan biasanya memerlukan sedikit investasi awal. Biaya operasional juga berkurang. Gunakan sumber daya yang ada yang Anda miliki di rumah.

**b.** Fleksibilitas Jam: Pemilik bisnis dapat menjadwalkan jam kerja sesuai dengan kebutuhannya. Saya ingin mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Ideal untuk orang yang mengambil tugas tambahan seperti merawat anggota keluarga.

**c.** Kecil: Bisnis beroperasi dalam skala kecil. Produksi atau jasa dibatasi oleh kapasitas rumah tangga. Terkadang hanya ada sedikit atau tidak ada karyawan.

**d.** Lokasi Rumah: Menjalankan bisnis Anda dari rumah menghemat uang sewa. Manfaatkan ruang yang tersedia, seperti garasi atau dapur Anda. Mengurangi waktu dan biaya perjalanan.

**e.** Produk atau layanan khusus: Menawarkan produk atau layanan yang unik dan spesifik. Biasanya ditargetkan pada pasar atau spesialisasi yang lebih kecil. Kami fokus pada kualitas dan orisinalitas.

**f.** Manajemen Mandiri: Pemilik bisnis bertindak sebagai manajer dan karyawan. Dari produksi hingga pemasaran, perusahaan mengelola seluruh area operasinya sendiri. Lingkungan kendali operasional yang lengkap.

**g.** Pemasaran Sederhana: Gunakan teknik pemasaran yang sederhana dan murah. Gunakan media sosial dan pemasaran dari mulut ke mulut. Fokus pada komunitas kecil atau jaringan pribadi. (Agiet Mutiara Rengganis dkk., 2022)

## **3. Kelebihan dan Kekurangan Bisnis Rumahan**

1. Modal kecil: Tidak diperlukan investasi besar. Gunakan sumber daya yang ada yang Anda miliki di rumah. Risiko keuangannya rendah.
2. Fleksibilitas waktu: Pengusaha dapat mengatur jam kerjanya sendiri. Anda dapat menyeimbangkan pekerjaan dan kehidupan pribadi Anda. Cocok

untuk ibu rumah tangga atau pelajar.

3. Segenggam: Mudah diatur dan dikelola. Tidak perlu menambah staf. Fokus pada kualitas produk atau layanan Anda.
4. Posisi di rumah: Tidak diperlukan biaya sewa. Menghemat waktu perjalanan. Anda dapat menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan.
5. Produk atau layanan khusus: Menargetkan ceruk pasar. Anda dapat menawarkan produk atau layanan yang unik. Pelanggan setia.

#### **Kekurangan**

1. Modal kecil: Dana untuk ekspansi terbatas. Sulit untuk bersaing dengan perusahaan besar. Potensi keuntungan awalnya kecil.
2. Fleksibilitas waktu: Batasan antara waktu kerja dan waktu pribadi bisa menjadi kabur. Kurangnya disiplin waktu. Kehidupan keluarga mungkin terganggu.
3. Segenggam: Produksi terbatas. Sulit untuk memenuhi permintaan yang besar. Kapasitas operasional yang terbatas.
4. Posisi di rumah: Tidak semua rumah cocok untuk bisnis. Ruang kerja terbatas. Campur tangan keluarga.
5. Produk atau layanan khusus: Pasar terbatas. Fluktuasi permintaan. Jika tidak ada permintaan terhadap produk Anda, risikonya tinggi. (karakter dkk., n.d.).

#### **4. Bisnis Pada Sektor Home Industri Dalam Perspektif Ekonomi Syariah**

Negara Islam adalah kekhalifahan di muka bumi. Islam percaya bahwa dunia dan segala isinya adalah perintah Tuhan dan kita harus menggunakannya seefektif mungkin untuk kebaikan yang lebih besar. Untuk mencapai tujuan tersebut, Allah menurunkan petunjuk melalui Rasul-Nya. Pedoman ini mencakup segala kebutuhan individu, termasuk iman, moralitas, dan Syariah. Demikian pula dalam bidang ekonomi, tindakan memberikan manfaat bagi masyarakat dan individu. Suatu industri mempunyai proses produksi yang dalam ilmu ekonomi dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang menghasilkan pendapatan (manfaat)

saat ini dan masa depan.

Di sisi lain, tujuan manufaktur adalah menyediakan barang dan jasa yang memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada konsumen. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah:

1. Dengan memenuhi kebutuhan manusia secara memadai.
2. Menanggapi kebutuhan masyarakat.
3. Menjamin pasokan barang dan jasa di masa depan.
4. Menyumbangkan uang untuk kegiatan sosial dan memuliakan Allah (Viriska, 2019).

Menurut etika bisnis Islam, setiap orang yang terlibat dalam bisnis harus berusaha memaksimalkan keuntungan sambil menghargai dan mengambil manfaat dari kebahagiaan yang dianugerahkan oleh Allah. Pendapatan bukanlah prioritas. Sektor korporasi juga bersifat sosial dan harus bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral masyarakat. Pengusaha hendaknya menghindari usaha-usaha yang menggunakan segala cara untuk mencapai keuntungan pribadi tanpa mempertimbangkan berbagai akibat yang dapat merugikan orang lain. Hal ini terungkap dalam ayat 7 Surat Al-Hadid ayat ketujuh Al-Quran.

#### **5. Bisnis Pada Sektor Home Industri Dalam Perspektif Ekonomi Syariah**

Negara Islam adalah kekhalifahan di muka bumi. Islam percaya bahwa dunia dan segala isinya adalah perintah Tuhan dan kita harus menggunakannya seefektif mungkin untuk kebaikan yang lebih besar. Untuk mencapai tujuan tersebut, Allah menurunkan petunjuk melalui Rasul-Nya. Pedoman ini mencakup segala kebutuhan individu, termasuk iman, moralitas, dan Syariah. Demikian pula dalam bidang ekonomi, tindakan memberikan manfaat bagi masyarakat dan individu. Suatu industri mempunyai proses produksi yang dalam ilmu ekonomi dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang menghasilkan pendapatan (manfaat) saat ini dan masa depan.

Di sisi lain, tujuan manufaktur adalah menyediakan barang dan jasa yang memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada konsumen. Salah satu cara untuk

mencapai tujuan ini adalah:

5. Dengan memenuhi kebutuhan manusia secara memadai.
6. Menanggapi kebutuhan masyarakat.
7. Menjamin pasokan barang dan jasa di masa depan.
8. Menyumbangkan uang untuk kegiatan sosial dan memuliakan Allah (Viriska, 2019).

Menurut etika bisnis Islam, setiap orang yang terlibat dalam bisnis harus berusaha memaksimalkan keuntungan sambil menghargai dan mengambil manfaat dari kebahagiaan yang dianugerahkan oleh Allah. Pendapatan bukanlah prioritas. Sektor korporasi juga bersifat sosial dan harus bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral masyarakat. Pengusaha hendaknya menghindari usaha-usaha yang menggunakan segala cara untuk mencapai keuntungan pribadi tanpa mempertimbangkan berbagai akibat yang dapat merugikan orang lain. Hal ini terungkap dalam ayat 7 Surat Al-Hadid ayat ketujuh Al-Quran:



ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ ۚ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَحْلِفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَاَلَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ  
 وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ﴿٧﴾

**Artinya:** 7. berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya[1456]. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.

Percayalah kepada Allah dan Rasul-Nya dan gunakan sebagian dari kekayaan yang Allah berikan untuk mengelolanya. Oleh karena itu, orang yang mempercayakan hartanya dan memanfaatkannya (sebagiannya) akan mendapat pahala yang besar.

Saat menjual sesuatu, kontrak yang adil selalu diperlukan untuk menghasilkan penjualan yang baik. Para supplier ini selalu memperhatikan kualitas untuk memastikan produk yang dihasilkan tidak mengecewakan ekspektasi pelanggan. Jadi tidak ada penipuan dalam transaksinya. Berikut beberapa aspek industri kreatif dalam perspektif Islam.

- 1) Kepatuhan dengan prinsip-prinsip Syariah. Ekonomi kreatif Islam harus mengikuti prinsip ekonomi Islam yang melarang riba (bunga), perjudian, dan kegiatan maksiat. Transaksi di industri kreatif harus halal (sah) menurut syariat Islam dan transaksi haram harus dihindari.
- 2) Inovasi Produktif: Islam mendorong inovasi yang produktif dan bermanfaat bagi masyarakat. Industri kreatif melibatkan pengembangan produk dan layanan yang memberi nilai tambah bagi masyarakat dan menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan.
- 3) Seni dan Kreativitas: Industri kreatif mencakup berbagai bentuk seni dan kreativitas, termasuk seni visual, sastra, musik, film, dan mode. Seni dan kreativitas dapat menjadi sumber pendapatan yang sah sepanjang memenuhi prinsip-prinsip Islam dan tidak melanggar nilai-nilai moral.
- 4) Kerja dan bakat sangat dihargai. Islam sangat mementingkan bakat dan

pekerjaan individu. Apresiasi dan pengakuan terhadap seni dan inovasi merupakan hal yang penting dalam industri kreatif, dan kita harus mengambil tindakan untuk memastikan para pencipta mendapatkan kompensasi yang sesuai. (Syifaunisya dkk., 2023).

Dalam Islam, bekerja dan berusaha adalah kewajiban manusia. Tenaga kerja dan kerja merupakan unsur dasar produksi. Memproduksi sesuatu tidak hanya sekedar untuk konsumsi individu atau dijual di pasar. Islam dengan jelas menekankan bahwa semua kegiatan produksi juga harus menjalankan fungsi sosial, penting untuk menggunakan produk secara bermanfaat, tanpa menindas atau merugikan orang lain selama proses produksi, dan harus berasal dari sumber yang halal. Segala kegiatan ekonomi dalam industri kreatif, sekalipun merupakan kegiatan produksi yang kuat, harus menghasilkan keuntungan dan tidak boleh semata-mata dilakukan dengan memaksimalkan keuntungan sebagai tujuan utama. Berbeda dengan kegiatan ekonomi tradisional yang hanya mengejar keuntungan sebesar-besarnya.

### **C. Kuantitas produksi dan Biaya Produksi**

#### **1. pemahaman tentang produksi**

Produksi dapat diartikan sebagai kegiatan menambah nilai barang dan jasa dengan mengubah masukan menjadi keluaran atau menggunakan faktor-faktor produksi sebagai masukan. Sebagai bagian dari rantai nilai ekonomi, kegiatan-kegiatan ini sangat penting bagi kelangsungan hidup masyarakat dan harus dilaksanakan secara komprehensif baik oleh sektor swasta maupun publik. Koefisien produksi adalah rasio input dan output selama periode tertentu. Manufaktur merupakan suatu kegiatan ekonomi yang menghasilkan produk jadi atau keluaran dalam proses yang memerlukan masukan dalam jumlah besar. Kegiatan produksi adalah kegiatan yang menghasilkan keluaran atau produk dengan menggabungkan berbagai masukan yang disebut faktor produksi. Damayanti (2013) menjelaskan bagaimana nilai konsumsi barang dan jasa meningkat.

## **2. Pengeluaran**

Produksi mengacu pada jumlah keseluruhan produk atau barang yang dihasilkan selama proses produksi suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Mencatat setiap barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu bisnis, industri, atau negara merupakan indikator penting produktivitas dan kinerja ekonomi. Produksi diukur dalam satuan fisik yang sesuai dengan output maksimum atau sumber daya modal yang tersedia selama periode kegiatan. Untuk sistem yang menghasilkan berbagai keluaran yang tidak dapat diukur dalam satu unit, kapasitas sistem dapat digambarkan dengan sumber daya masukan utama seperti tenaga kerja atau waktu mesin. 'Kapasitas produksi' mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memproduksi barang dan jasa dalam jangka waktu yang lama. Kapasitas produksi mengacu pada biaya perusahaan. Hal ini harus menjadi pertimbangan ketika menentukan berapa banyak produk yang dapat diproduksi. Perencanaan diperlukan untuk mengidentifikasi kapasitas produksi karena kapasitas produksi yang tinggi berarti biaya tetap yang tinggi dan tingkat pemanfaatan yang rendah akan meningkatkan biaya produksi (Mahendra, 2010). Ketika membeli sesuatu, harga sangat penting bagi pembeli, jika pembeli harus membayar lebih banyak untuk suatu produk tersebut. (S et al., 2022).

## **3. Hubungan antara produksi dan pendapatan**

Aktivitas mengidentifikasi atau menciptakan keunggulan baru dalam penggunaan, bentuk, waktu, dan penataan unit produksi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Untuk lebih jelasnya, faktor-faktor yang mempengaruhi pembuatan komponen dibagi menjadi dua kelompok:

1. Faktor biologis meliputi lahan pertanian dengan kesuburan yang bervariasi, benih, varietas, pupuk, dan obat-obatan.
2. Faktor sosial ekonomi meliputi biaya produksi, harga, tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan pendapatan.

Semakin tinggi permintaan terhadap suatu produk maka semakin tinggi pula harga dan semakin tinggi pula harga jualnya. Sebaliknya, peningkatan

produksi ketika harga turun akan mengurangi pendapatan. Produksi mempengaruhi pendapatan industri karena semakin banyak produksi maka semakin tinggi pula pendapatannya.(Profesor dan Shifta, 2021).

#### **4. biaya produksi**

Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam memperoleh faktor-faktor produksi yang diperlukan untuk menghasilkan barang yang diproduksinya. Untuk menganalisis biaya produksi, dua periode harus dipertimbangkan. Yang pertama adalah (1) dalam jangka panjang yaitu seluruh unsur produksi dapat berubah, dan yang kedua (2) dalam jangka pendek yaitu beberapa komponen produksi dapat berubah sedangkan komponen lainnya tidak berubah. Anda tidak dapat mengubahnya lagi.

#### **5. Jenis Biaya Produksi**

Ada dua jenis biaya produksi: biaya eksplisit dan biaya implisit. (1) Biaya berwujud adalah biaya keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh fasilitas produksi dan bahan baku yang diperlukan. (2) Biaya implisit merupakan biaya yang diharapkan dari faktor-faktor produksi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Perusahaan memiliki produknya sendiri.

#### **6. Faktor produksi dan biaya produksi**

Indeks produksi mengukur jumlah barang dan jasa yang diproduksi selama periode tertentu. Indikator umum meliputi:

- a. Kuantitas unit fisik: Produksi diukur dengan jumlah barang fisik yang diproduksi.
- b. Nilai Moneter: Produksi diukur menggunakan nilai moneter dari barang atau jasa yang diproduksi.
- c. Produktivitas: Kemampuan optimal suatu proses produksi untuk menghasilkan suatu produk atau jasa dalam jangka waktu tertentu.



- d. Pemanfaatan Kapasitas: Indikator ini menentukan seberapa efisien kapasitas produksi digunakan dalam proses produksi. (Januari 2018).

## 7. Penelitian produksi berdasarkan perspektif Islam

Produksi dalam arti ekonomi adalah setiap kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung menghasilkan barang atau jasa atau memberikan manfaat terhadap aset ekonomi. Manufaktur memegang peranan penting dalam menentukan taraf hidup masyarakat dan kesejahteraan negara. Al-Qur'an meletakkan dasar yang sangat kuat untuk produksi. Seperti dalam quran surah Al- Qashash 73:

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

**Artinya:** 73. dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.

Dan dia (Musa) menjawab, “Tuhanku lebih mengetahui siapa yang (pantas) membawa petunjuk dari sisi-Nya dan siapa yang akan mendapat kesudahan (yang baik) di akhirat. Sesungguhnya orang-orang yang zalim tidak akan mendapat kemenangan.”

Kegiatan produksi terkait dengan rantai konsumsi dan distribusi. Oleh karena itu, kegiatan produksi harus dikaitkan dengan kegiatan konsumsi dan distribusi. Misalnya mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal adalah wajib, sedangkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram hukumnya haram. Kegiatan manufaktur harus mematuhi persyaratan Syariah dan hanya memproduksi makanan dan minuman halal. Menurut Najatullah, tujuan produksi Islam adalah:

- a. Penuhi kebutuhan pribadi Anda dengan hati-hati.
- b. Menanggapi kebutuhan masyarakat
- c. kebutuhan masa depan
- d. kebutuhan generasi mendatang
- e. Kebutuhan Sosial dan Sumbangan untuk Allah

Dalam Islam, tujuan utama seorang produsen bukanlah untuk memaksimalkan keuntungan, namun memastikan bahwa produksi yang dilakukannya memberikan manfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Oleh karena itu, keuntungan yang diperoleh produsen digunakan untuk mencapai kedua fungsi tersebut.(Haha, 2017).



## D. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

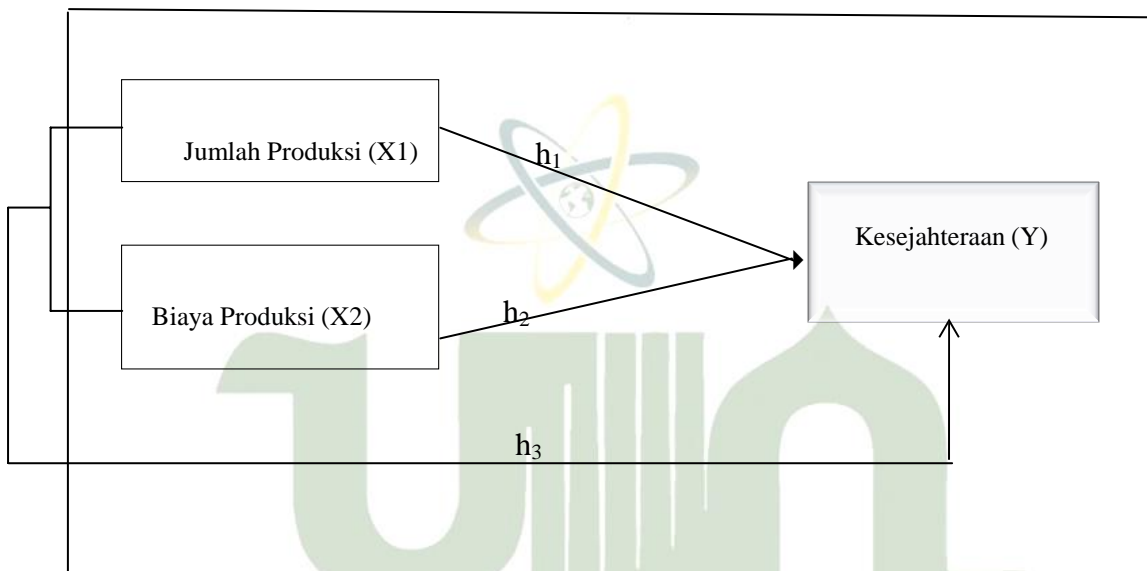
No	Nama dan judul penelitian	Hasil
	Nidan Alfia, Muhammad Tawfiq, Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani jagung di desa Say Tulang Kabupaten Pasaman menurut perspektif ekonomi Islam, (Tawfiq, 2023)	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat banyak petani yang berusia 30-an dan 40-an, namun pendidikan yang diterima sebagian besar petani adalah setingkat sekolah dasar atau sederajat.
2	Afiansyah Makalalag, Ventje Ilat dan Stanley Kho Walandouw, Dampak biaya produksi, biaya pemasaran dan biaya kualitas terhadap laba bersih (Studi pada perusahaan manufaktur hilir makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, 2018-2020), (Makalalag, 2023).	Penelitian telah menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki dampak yang signifikan terhadap laba bersih. Artinya tinggi rendahnya biaya produksi dapat mempengaruhi laba suatu perusahaan. Biaya pemasaran memiliki dampak yang signifikan terhadap keuntungan Anda. Artinya tinggi rendahnya biaya pemasaran dapat mempengaruhi laba suatu perusahaan.
tiga	Nichi Octaviani, Sudirman, Mexano Hans Geri, Dampak biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap volume produksi usaha Pak Mae Padang Loyang, (Octaviani, 2023).	Berdasarkan hasil analisis dan pertimbangan hasil verifikasi hipotesis, maka inti penelitian ini adalah sebagai berikut. 1. Pada usaha Layang Bak Mae Padang, biaya bahan baku mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap produksi. 2. Biaya tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume produksi usaha Layang Pak Mae Padang. 3. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume produksi usaha Layang Pak Mae Padang.
4	Vinda Raskian, putri Farman dan Sehariya Semian. Dampak biaya produksi terhadap pendapatan petani jagung di desa Benteng Peramba Pinrang (analisis ekonomi Islam), (Vinda Raskian Putri, 2023).	Penelitian menemukan bahwa pendapatan petani jagung di desa Benteng Paremba Pinrang berada pada kategori lebih baik dibandingkan dengan pengeluaran yang dikeluarkan petani jagung. Oleh karena itu biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di desa Benteng Paremba Pinrang.
5	Abdul Hakim, Dampak biaya produksi terhadap pendapatan petani sawit mandiri di wilayah Segi, (Hakim, 2018).	Penelitian menunjukkan bahwa biaya pupuk dan biaya pengendalian gulma mempunyai dampak positif terhadap pendapatan petani kelapa sawit subsisten.
6	Nysa Amalia, Dampak permodalan, biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan tingkat pendidikan terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha kecil, biaya produksi berpengaruh positif besar terhadap pendapatan usaha kecil, jumlah karyawan

	pendapatan usaha kecil menengah industri batu bata di wilayah Taras (Amalia 2022).	berpengaruh positif besar terhadap pendapatan usaha kecil, dan tingkat pendidikan berpengaruh positif besar terhadap pendapatan usaha kecil. penghasilan usaha kecil ternyata tidak berhasil.
7	Nurul Istikoma, Lisa Afrina, Estelle Allora Akbar, Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap tingkat keuntungan industri chip dalam negeri menurut perspektif ekonomi Islam, (Istikoma, 2023).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan tinggi rendahnya harga jual mempengaruhi tingkat keuntungan industri keripik pisang dalam negeri di Kecamatan Way Sulan Lampang Selatan. Semakin tinggi harga yang ditawarkan produsen, semakin tinggi keuntungannya.
8	Lokita Paramanasari dan Ayo Devi Virdini Analisis Rama Kholan Gersik biaya produksi sebagai dasar pengambilan keputusan produksi bibit pada industri perkecambahan rumahan (Permanasari, 2021).	Menurut penelitian, keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan produksi yang tinggi memaksa industri rumahan pembibitan Rama Kholan harus memilih antara menambah jumlah bibit yang dihasilkan atau mengurangi produksi. Ketika suatu perusahaan memutuskan untuk meningkatkan produksi, biaya produksinya meningkat dan keuntungannya juga meningkat. Dan begitu sebuah perusahaan memutuskan untuk berproduksi, baik biaya produksi maupun penjualan tidak akan meningkat tahun depan.
9	putri Natasha, Fauzia Gampong Uzung Kalak Kabupaten Aceh Barat, (Natasya, 2023) Dampak banyaknya penjualan pizza terhadap pendapatan usaha rumahan.	Penelitian menemukan bahwa penjualan pizza berdampak pada bisnis rumahan Fauzia Gampong Ozong Kalak di Kecamatan Yohan Pahlwan, Provinsi Aceh Barat. Pemilik usaha di Rumah Fawzia Gampong Uzung Kalak, Kecamatan Yohan Pahlwan, Provinsi Aceh Barat, memperoleh keuntungan atau pendapatan sesuai harapannya karena produksi atau jumlah pizza yang terjual tinggi dan semua uang melebihi total biaya.
10	Anis Harunissa dan Robert Pius Farda; Untuk menentukan harga jual tahu dianalisis harga pokok produk yang dihasilkan (Pardede, 2021).	Berdasarkan temuan, pemilik Industri Rumah Tangga Kampehu menilai biaya produksi makanan tahu dengan menggunakan total biaya produksi yang meliputi bahan baku, tenaga kerja langsung, kayu bakar, bahan kimia tahu, bahan bakar dan listrik. Dan berdasarkan rata-rata biaya produksi yang dihitung dengan kedua metode tersebut, ditemukan metode perhitungan biaya produksi perusahaan memiliki nilai produksi yang lebih rendah dibandingkan dengan metode perhitungan biaya variabel. Hal ini karena perusahaan mencatat pengeluaran terutama berdasarkan apa yang mereka keluarkan untuk pembelian aktivitas manufaktur tanpa memperhitungkan biaya lain seperti penyusutan, sehingga menyebabkan pengeluaran usaha kecil.

### E. Kerangka Teori

Selanjutnya penulis akan menguraikan kerangka teori dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi kerangka teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Teori**



### F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang tidak dapat disimpulkan karena belum diuji atau dibuktikan kebenarannya. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat diartikan sebagai solusi sementara terhadap masalah yang diuji, yang mungkin benar atau tidak. Karena peneliti telah menyebutkan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka hipotesis yang diajukan peneliti adalah:

1. Ha1 : Menurut ekonomi Islam, produksi industri dalam negeri mempunyai dampak yang cukup besar terhadap kesejahteraan masyarakat. Ho1: Menurut ekonomi Islam, produksi industri dalam negeri berdampak kecil terhadap kesejahteraan masyarakat

2. Ha2: Menurut ekonomi Islam, harga produksi industri dalam negeri mempunyai dampak yang cukup besar terhadap kesejahteraan masyarakat.  
Ho2: Menurut ekonomi Islam, harga produksi industri dalam negeri berdampak kecil terhadap kesejahteraan masyarakat
3. Ha3: Menurut ekonomi Islam, output industri dalam negeri dan biaya produksi mempunyai dampak besar terhadap kesejahteraan masyarakat.  
Ho3: Menurut ekonomi Islam, output industri dalam negeri dan biaya produksi berdampak kecil terhadap kesejahteraan masyarakat.

